

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kesimpulan serta saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan penelitian secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran aplikasi kimia pada topik polimer untuk mendukung program diklat produktif pertanian menggunakan pendekatan kontekstual dan keterampilan proses sains, dengan menggunakan metode diskusi informasi, tanya jawab, eksperimen, penugasan dan widyawisata, serta karakteristik polimer.
2. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar. Secara umum KPS observasi, klasifikasi, aplikasi, komunikasi, dan hipotesis mengalami peningkatan. Peningkatan KPS tertinggi setelah penerapan strategi pembelajaran ini terdapat pada keterampilan klasifikasi (N-gain = 65,00 %) dan terendah pada keterampilan hipotesis (N-gain = 15,00 %). Peningkatan hasil belajar pada kemampuan KPS ini juga didukung oleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes masing-masing kelompok siswa.
3. Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subkonsep kegunaan polimer, pengertian polimer, struktur polimer, klasifikasi polimer, jenis polimer dan masalah lingkungan dengan plastik.

Peningkatan tertinggi pada subkonsep kegunaan polimer (N-Gain = 41,72 %) sedangkan terendah pada subkonsep pengertian polimer (N-Gain = 16,98 %). Peningkatan hasil belajar pada pemahaman konsep ini juga didukung oleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes masing-masing kelompok siswa.

4. Guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap model pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran kimia di SMK. Strategi pembelajaran ini memberikan lingkungan pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh, serta dapat meningkatkan kemampuan KPS dan pemahaman konsep. Hasil angket siswa menunjukkan bahwa pembelajaran kimia menggunakan pendekatan kontekstual sangat baik, umumnya siswa berpendapat bahwa pembelajaran ini membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan keterampilan proses sains serta mempermudah dalam memahami konsep polimer.

B. Saran

Implementasi pendekatan kontekstual pada pembelajaran topik polimer ini termasuk berhasil dalam penelitian ini, tetapi langkah penyempurnaan dan pengembangan perlu dilakukan dimasa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan calon peneliti yang akan mencoba menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan lebih banyak membahas masalah yang relevan

dengan konsep kimia yang diajarkan di SMK dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perlu dikembangkan lebih lanjut mengingat kemampuan keterampilan proses sains (KPS) ini sangat diperlukan dalam rangka penyusunan suatu konsep berdasarkan data yang ada untuk mendukung program diklat produktif. Dengan demikian perlu penelitian lebih lanjut untuk peningkatan kemampuan KPS yang lain.
3. Untuk meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa sebaiknya guru lebih banyak merancang strategi pembelajaran kontekstual pada mata diklat kimia SMK yang lainnya, seperti konsep asam-basa.
- 4 Strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini dirasakan sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran kimia pada jenjang SMK, maka sebaiknya strategi pembelajaran ini perlu dicobakan pada kelas yang berbeda atau pada tahun berikutnya.

